

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 512 jam namun karena adanya pandemi Covid-19 dilaksanakan hanya 256 jam. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Jember.

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang selanjutnya disebut PTPN XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kantor pusat PTPN XII beralamat di Jl. Rajawali No 44 Surabaya, Jawa Timur. PTPN XII Kebun Kotta Blater ini berlokasi di Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo Jember, PTPN XII Kebun Kotta Blater Jember merupakan perkebunan dengan komoditas yaitu tanaman kakao, tebu, gula kelapa, produksi kayu dan karet sehingga PTPN XII Kebun Kotta Blater ini merupakan salah satu perkebunan karet yang memproduksi getah karet (lateks) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

Proses produksi karet sangat diperhatikan agar dapat menghasilkan mutu karet sheet yang baik. Maka dari itu, dari tiap-tiap bagian produksi dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak mutu. Berawal dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran bahan tambahan berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks dengan hati-hati agar tidak terjadi cacat giling terhadap lembaran sheet. Setelah dilakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran basah, maka selanjutnya dilakukan proses pengasapan yang dilakukan selama 5 hari berturut-turut dengan suhu yang telah ditentukan. Setelah dilakukan pengasapan, maka selanjutnya memasuki bagian sortasi untuk dilakukan pemilihan karet sheet sesuai dengan mutunya dan dilakukan pengepresan dan pelebelan untuk siap dikirim ke gudang.

Upaya yang dilakukan PTPN XII Kotta Blater untuk mencapai tujuannya yaitu dengan memperhatikan setiap proses produksinya. Dari sekian proses produksi, sistem pengenceran dan pembekuan lateks merupakan hal yang penting karena dari sinilah awal mutu karet dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya praktek kerja lapangan ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan diperusahaan.
3. Melatih mahasiswa memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

5. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mempelajari dan mampu menjelaskan mengenai proses pengenceran dan pembekuan lateks di PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater Jember.
2. Mengidentifikasi masalah pada proses pengenceran dan pembekuan lateks di PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang didapat selamaperkuliahan.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan di bidang yang ditekuni selama Praktek Kerja Lapangan (PKL).

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater yang beralamatkan Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo Jember yang dilaksanakan selama 3 bulan atau 512 jam. Karena adanya pandemic covid-19 maka pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan hanya 50% dari jam normalnya 256 jam pada 102 Jam dilaksanakan di lapangan dan 154 dilaksanakan bimbingan secara online dengan dosen pembimbing

1.4 Metode Pelaksana

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

1. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.

2. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).

3. Metode Wawancara

Mahasiswa wawancara langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL)

4. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).